**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Mitos merupakan bagian dari tradisi lisan yang berkembang melalui pewarisan secara turun-temurun dari mulut ke mulut. Sebagai produk masa lalu kehadiran mitos di tengah-tengah kehidupan masyarakat di mana cerita itu berkembang membawa fungsi bagi masyarakat. Hal tersebut dikarenakan banyak mitos mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat dimanfaatkan untuk pembentukan jatidiri dan karakter generasi bangsa.

Mitos yang merupakan tradisi leluhur untuk menyampaikan pesan moral yang sangat tinggi nilainya, tahun demi tahun semakin tidak berkumandang karena tidak dikisahkan lagi oleh orang tua saat meninabobokan anaknya maupun guru-guru sebelum mengakhiri pelajaran. Pendek kata cerita mitos semakin tidak akrab dengan masyarakat pendukungnya. Cerita mitos tiap-tiap daerah perlu digali dan dikaji dikarenakan melalui cerita mitos suatu daerah, orang dapat mengetahui sejarah, pandangan hidup, adat istiadat, kepercayaan, politik, cita-cita, dan berbagai macam identitas kebudayaan daerah tersebut. Hal ini berarti dalam cerita mitos tersirat kenyataan yang menggambarkan masyarakat pada masa lalu dan masa kini. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin menjauhkan rasa cinta anak-anak terhadap cerita mitos. Anak-anak lebih asyik duduk di depan TV daripada mendengarkan cerita mitos, dongeng atau cerita rakyat di daerahnya. Kenyataan yang tidak dapat dipungkiri bahwa generasi muda sekarang telah kehilangan tradisi bercerita, tradisi mendongeng, tradisi tutur. Hal ini membuat mitos dan cerita rakyat semakin dijauhi oleh generasi muda.

Masih banyak mitos yang masih hidup dan tersebar di masyarakat Banten. Mitos-mitos tersebut dikategorikan dalam beberapa jenis, yaitu: mitos tokoh- tokoh suci dan keramat, mitos tempat-tempat keramat, mitos asal – usul tempat atau desa, mitos binatang supernatural (binatang yang memiliki kekuatan sakti, atau binatang jadi-jadian), mitos roh-roh halus dan mahluk gaib, dan mitos benda-benda keramat. Sebagian dari mitos-mitos tersebut sampai saat ini masih hidup dalam masyarakat walaupun hanya sebagian kecil masyarakat Banten saja yang memahami cerita mitos-mitos tersebut.

Mitos mengandung beragam makna dan nilai bagi masyarakat pendukungnya. Lahirnya suatu cerita mitos bukan semata - mata didorong oleh keinginan penutur untuk menghibur masyarakatnya, melainkan dengan penuh kesabaran ia ingin menyampaikan nilai - nilai luhur kepada generasi penerusnya. Mitos dapat membangun dan membentuk karakter seseorang. Jika kita analisa lebih dalam, ada banyak cerita mitos yang mengandung nasihat dan nilai-nilai yang perlu dimiliki oleh seseorang agar hidupnya diberkahi dan memperoleh ketenangan dan kesejahteraan.

Beragam mitos yang tersebar di masyarakat Banten memiliki nilai pendidikan yang dapat dijadikan pelajaran dalam kehidupan sehari - hari, seperti mitos tentang asal usul Gunung Pinang, mitos tentang Pangeran aryadillah, mitos Batu Qur’an, mitos tokoh Keramat Wali Beji, Mitos tentang Gunung Santri, dan lain sebagainya. Secara umum, cerita tentang tokoh-tokoh suci dan keramat (wali) menceritakan tentang perjalanan para tokoh suci dalam menyebarkan dan mengajarkan agama Islam kepada masyarakat Banten di masa lampau yang sarat dengan kandungan nilai - nilai moral. Dalam cerita mitos masyarakat Banten ini, pengarang menyampaikan pesan-pesan dan nasihat-nasihat yang memiliki nilai tinggi, baik secara eksplisit maupun implicit, kepada masyarakat Banten.

Paling tidak ada enam nilai pendidikan yang terkandung dalam mitos-mitos masyarakat Banten, yaitu: nilai pendidikan karakter, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan religius, nilai pendidikan social, nilai pendidikan budaya, dan nilai pendidikan sejarah. Beragam nilai pendidikan yang terkandung dalam beragam mitos masyarakat Banten tersebut tentu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mendidik dan membentuk karakter masyarakat Banten yang agamis, bertanggungjawab, jujur, suka menolong, dan beragam karakter lainnya.

Dari hasil kajian beragam mitos yang tersebar di berbagai daerah di Banten, paling tidak ada empat fungsi dan makna mitos bagi kehidupan masyarakat Banten, yaitu: 1) Mitos berfungsi untuk mengukuhkan sesuatu, 2) Mitos berfungsi untuk menjaga solidaritas dan kesatuan masyarakat, 3) Mitos berfungsi untuk merombak sesuatu, dan 4) Mitos berfungsi untuk mempertahankan prestise dan status sosial; 5) Mitos berfungsi menjaga moralitas dan etika masyarakat Banten.

1. **Saran dan Rekomendasi**

Ada beberapa hal yang menjadi saran dan rekomendasi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Etika dan moralitas anak perlu dipupuk dan dibentuk sejak usia dini. Menceritakan beragam mitos yang mengandung nilai-nilai keteladanan perlu dilakukan oleh orang tua kepada anak-anaknya dan guru kepada murid-muridnya, agar nilai-nilai luhur dapat terserap dalam alam bawah sadar anak dan dipraktikkan dalam kehidupan keseharian.
2. Beragam mitos yang tersebar di masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan, yang belum dikaji, diteliti dan dibukukan, perlu digali lagi dan dipublikasikan sehingga dapat diakses oleh masyarakat secara luas, khususnya masyarakat Banten. Perlu perhatian dari pemerintah untuk mengkaji dan membukukan cerita mitos-mitos tersebut agar tidak punah sebab merupakan warisan nenek moyang yang kaya akan nilai-nilai luhur di dalamnya.
3. Banyak hal yang menjadi kendala terhadap minat masyarakat untuk mengkaji, mempelajari, dan mengapresiasi beragam cerita mitos dan cerita rakyat lainnya, diantaranya adalah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat. Pengaruh yang ditimbulkan akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut mampu menggeser nilai-nilai luhur yang terkandung dalam mitos dan cerita rakyat. Anak-anak lebih suka duduk di depan TV melihat sinetron atau film kartun daripada mendengarkan mitos, dongeng, legenda atau cerita lisan dari orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua dan orang-orang dewasa lainnya perlu membangun kesadaran untuk dapat memupuk dan membentuk karakterk generasi muda melalui pembiasaan melakukan dongeng tentang beragam cerita mitos yang mengandung nilai-nilai luhur. Dengan demikian, anak-anak akan memahami dan dapat menyerap nilai-nilai yang terkandung dalam beragam mitos tersebut.